

KONTROL

AUDIT INTERNAL



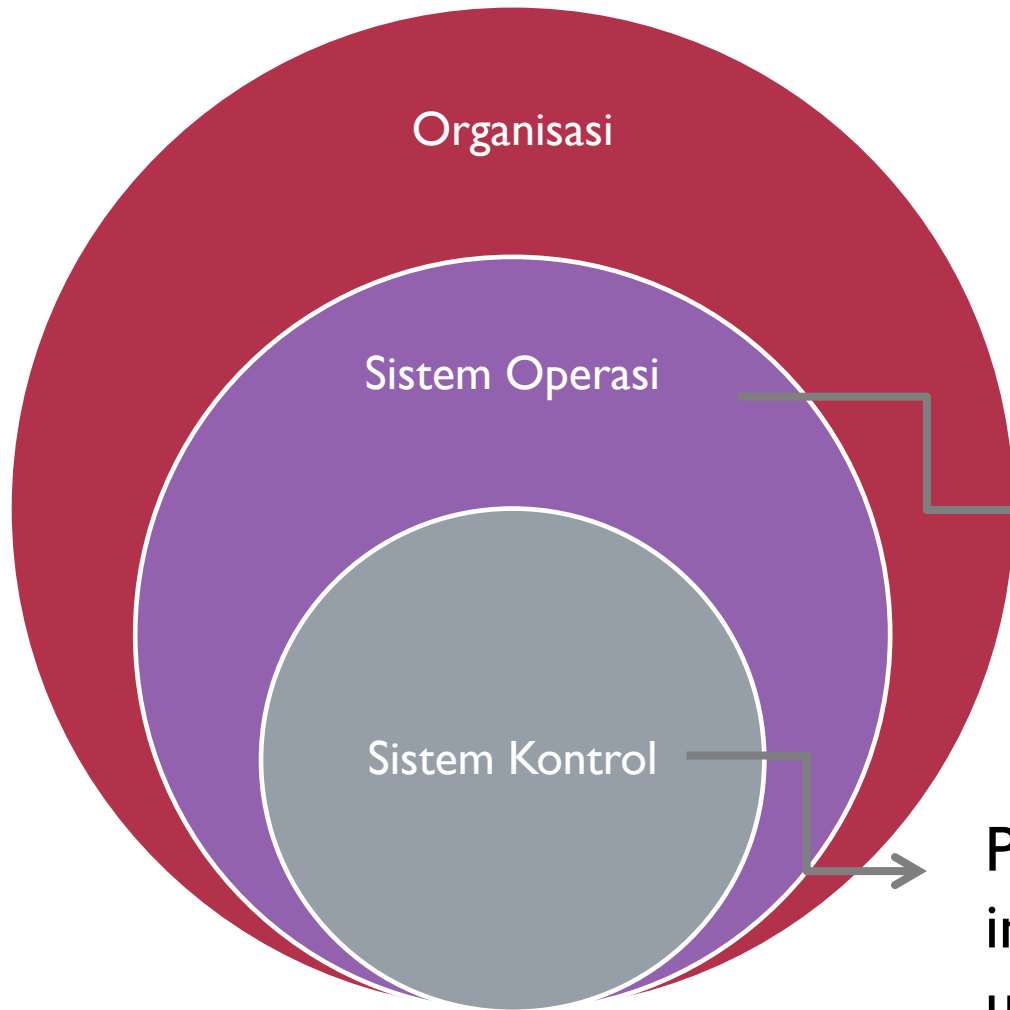
HARIRI, SE., M.Ak
Universitas Islam Malang
2017

PENTINGNYA KONTROL BAGI AUDITOR INTERNAL

Kontrol

Kata Kerja	Kata Benda
- Memaksakan - Memastikan bahwa ada hal-hal yang dikerjakan atau tidak dikerjakan	- Sarana fisik untuk mewujudkan “Pemaksaan” tersebut

Keduanya digunakan oleh manajer untuk memastikan bahwa tujuan operasional tercapai

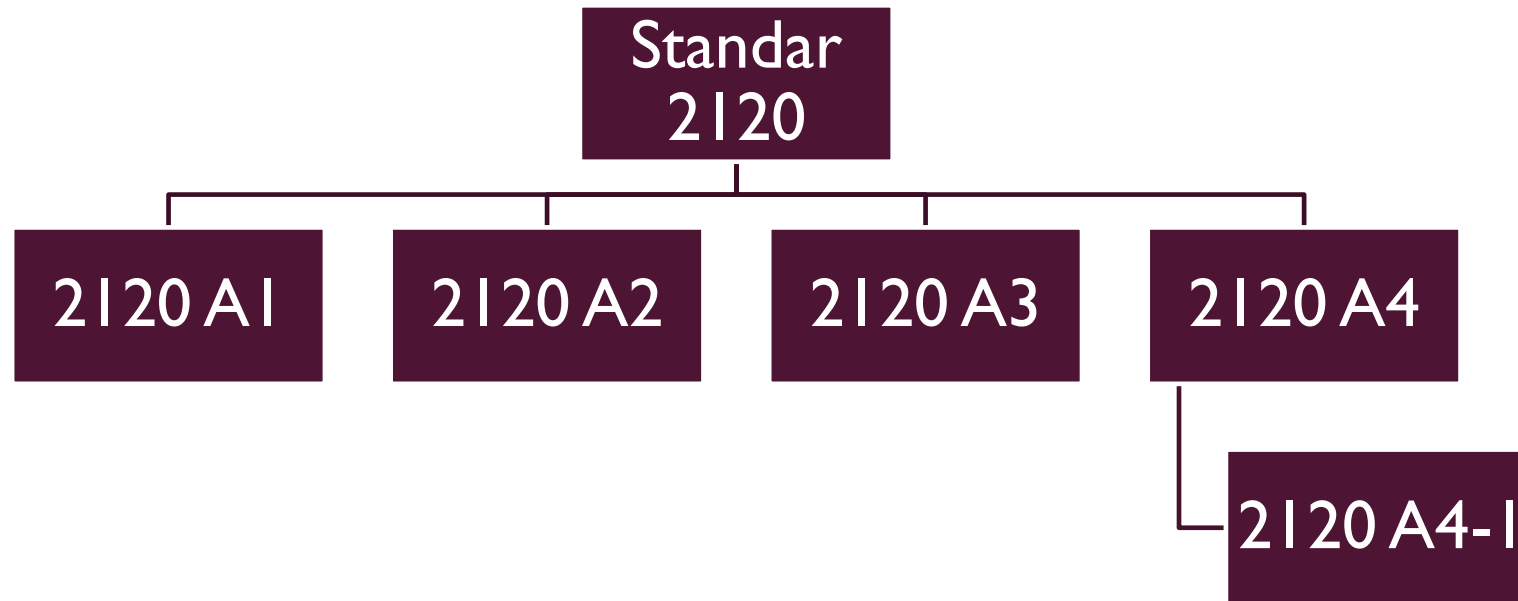


Dirancang untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan

Prosedur, aturan, dan instruksi yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan sistem operasi akan tercapai

Institute of Internal Auditors (IIA) memperluas konsep auditor mengenai kontrol, targetnya adalah untuk mendefinisikan :

- I. Kecukupan Kontrol
- II. Efektivitas
- III. Kualitas
- IV. Utilitas



PENDEFINISIAN KONTROL

Definsi Awal	Definisi untuk Akuntan Publik	Definisi Untuk Audit Internal
- Salinan dari sebuah putaran (akun) yang kualitas dan isinya sama dengan aslinya (dlm b.ing th 1600) - Pengecekan internal (L.R Dicksee th 1905) - Tahun 1949 Laporan khusus berjudul “kontrol Internal”	• Kontrol Administratif : otoritas manajemen atas transaksi • Kontrol Akuntansi : rencana organisasi, prosedur dan catatan yang berkaitan dengan pengamanan aktiva dan keandalan pencatatan keuangan yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar.	- Penggunaan semua sarana perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

MODEL-MODEL KONTROL INTERNAL

A. Model COSO

Lima komponen kontrol Internal

1. Lingkungan Kontrol : meliputi sikap manajemen disemua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep kontrol secara khusus.
2. Penentuan Risiko : mencakup penentuan risiko disemua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui risiko.
3. Aktivitas Kontrol : mencakup aktivitas-aktivitas yang dulunya dikaitkan dengan konsep kontrol internal.
4. Informasi dan Komunikasi : komunikasi informasi tentang operasi kontrol internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dan untuk mengelola operasinya.
5. Pengawasan : evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan manajemen kontrol.

B. Model CoCo

Mencakup empat komponen :

1. Tujuan
2. Komitmen
3. Kemampuan
4. Pengawasan dan Pembelajaran

Komponen-komponen tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan 20 kriteria, yang bisa menjadi bagian dari program audit.

PENGUNAAN MODEL KONTROL DI AUDIT INTERNAL

Kedua jenis kontrol memiliki risiko yang dapat dijelaskan dan diukur kemungkinan terjadi dan signifikansinya bila terjadi. Kombinasi kedua hal ini disebut kerawanan. Jadi, bila situasi tersebut dirumuskan maka akan terlihat sebagai berikut :

$$P \times S = V$$

P : Kemungkinan terjadi (Potential Occurrence)

S : Signifikansi (Significance)

V : Kerawanan (vulnerability)

AUDITABILITAS SISTEM DAN STUDI KONTROL

Auditabilitas sistem dan studi kontrol memaparkan 3 konsep dasar :

- a) Keyakinan yang wajar diperoleh jika terdapat kontrol yang efektif dari segi biaya untuk mengurangi risiko bahwa keseluruhan tujuandan sasaran tidak tercapai sampai pada tingkat tertentu
- b) Tujuan didefinisikan sebagai pernyataan pencapaian yang diinginkan organisasi
- c) Sasaran merupakan target-target khusus yang harus bisa diidentifikasi diukur, dicapai, dan konsisten dengan tujuan.

KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM KONTROL INTERNAL

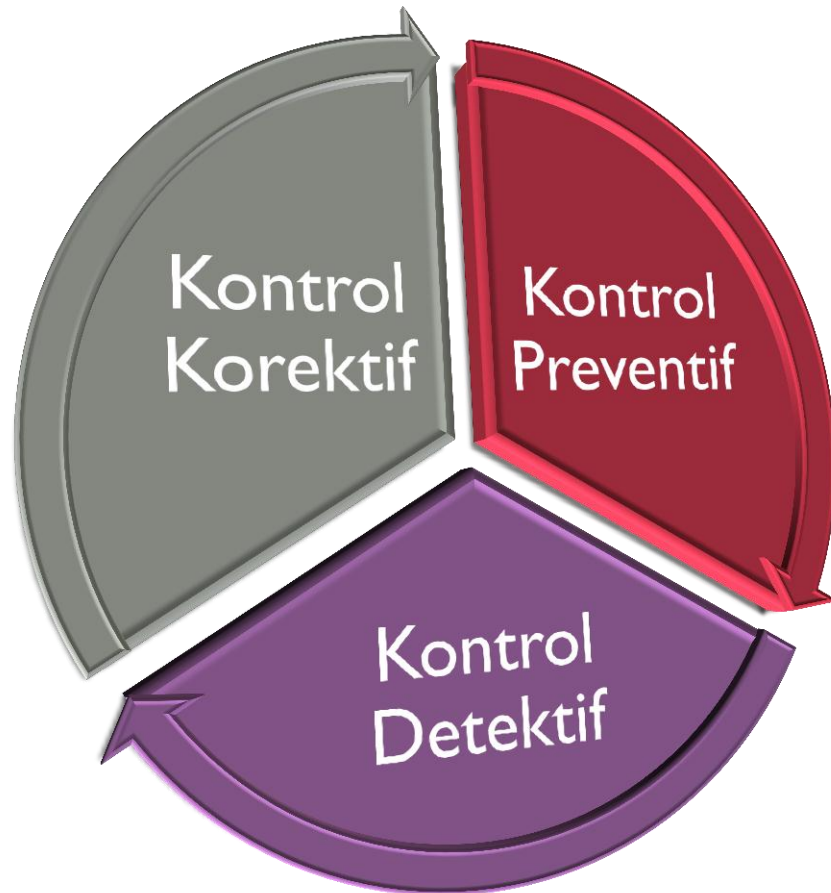
Lingkungan Kontrol

Sistem Manual dan
Terotomatisasi

Prosedur-prosedur
Kontrol



FUNGSI KONTROL



Menghilangkan Probabilitas
bukan kemungkinan kontrol